

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut UU No 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan merupakan tujuan yang bersifat makro. Ini adalah fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana dituangkan dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 BAB 2 pasal 3 yang berbunyi : "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Untuk mencapai suatu tujuan pendidikan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala sesuatu yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi siswa dalam proses pencapaian prestasi belajar siswa seperti : kreativitas,

minat, bakat, gaya dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti : lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Agar tercapainya tujuan pendidikan maka perlu adanya proses pembelajaran yang bermutu dan efektif sehingga dapat meningkatnya prestasi belajar siswa. Dalam proses pembelajaran pastinya siswa sebagai subyek pendidikan mengalami masalah ataupun kesulitan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA N 7 Kupang ditemukan permasalahan yaitu siswa sering mengalami kesulitan dalam menyesuaikan gaya belajar siswa dengan cara mengajar guru dikelas. DePorter (Haryanti, 2012: 1) “gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, sekolah, dan dalam situasi antar pribadi, dengan begitu gaya belajar akan mempengaruhi seseorang dalam menyerap dan mengolah informasi sehingga akan mempengaruhi prestasi yang dicapai”. Uno (Haryanti 2012: 2) adapun macam – macam gaya belajar yaitu: Gaya belajar visual adalah belajar dengan cara melihat dulu buktinya untuk kemudian bisa mempercayainya, gaya belajar auditorial adalah belajar yang mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingat dan gaya belajar kinestetik adalah belajar dengan cara menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar kita bisa mengingatnya. Gaya belajar siswa berbeda-beda, tetapi mempunyai tujuan yang sama yaitu dapat mencapai prestasi yang

diinginkan. Maka dari itu guru harus memahami gaya belajar siswa yang berbeda-beda sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gaya belajar dan prestasi belajar matematika sub pokok bahasan persamaan trigonometri dan rumus trigonometri jumlah dan selisih dua sudut pada siswa kelas XI MIA SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
2. Apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika sub pokok bahasan persamaan trigonometri dan rumus trigonometri jumlah dan selisih dua sudut siswa kelas XI MIA SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Gaya belajar dan prestasi belajar matematika sub pokok bahasan persamaan trigonometri dan rumus trigonometri jumlah dan selisih dua

sudut pada siswa kelas XI MIA SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019.

2. Ada tidaknya pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika sub pokok bahasan persamaan trigonometri dan rumus trigonometri jumlah dan selisih dua sudut pada siswa kelas XI MIA SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019.

D. Batasan Istilah

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Gaya Belajar

Gaya belajar adalah cara siswa untuk berkonsentrasi, menyerap, berpikir, mengatur dan mengolah informasi serta memecahkan soal selama proses pembelajaran baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

2. Prestasi belajar matematika

Prestasi belajar adalah hasil dari proses belajar yang telah dilakukan oleh siswa sesuai dengan kemampuan yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran agar tercapainya suatu prestasi belajar.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang positif dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika dengan mudah dan bermakna.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti dalam meningkatkan profesionalisme di bidang penelitian serta mempunyai pengetahuan mengenai prestasi belajar matematika khususnya gaya belajar.